

PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM MENJAGA STABILITAS EKONOMI

Putri Dini Agustin¹, Dhea Dinanty², Julia Hamdini Nasution³, M. Sawal Pitriyadi⁴,
Abdurrahman⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: putridiniagustin@gmail.com¹, dheadnty13@gmail.com², juliahamdini23@gmail.com³,
mhdsyawal0305@gmail.com⁴, abdurrahmanoppo92@gmail.com⁵

Abstrak – Ekonomi yang stabil adalah kunci dari pembangunan yang berkelanjutan. Stabilitas ekonomi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah stabilitas moneter. Kebijakan moneter berperan penting dalam menjaga stabilitas moneter dengan mengatur jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga. Makalah ini membahas mengenai peran kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi. Pertama, menjelaskan definisi kebijakan moneter, tujuan dan instrumen yang digunakan. Kedua, menjelaskan peran kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas nilai tukar.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Stabilitas Ekonomi, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract – A stable economy is the key to sustainable development. This economic stability is influenced by various factors, one of which is monetary stability. Monetary policy plays an important role in maintaining monetary stability by regulating the money supply and interest rates. This paper discusses the role of monetary policy in maintaining economic stability. First, it explains the definition of monetary policy, its objectives and instruments used. Second, it explains the role of monetary policy in controlling inflation, promoting economic growth, and maintaining exchange rate stability..

Keywords: Monetary Policy, Economic Stability, Inflation, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Salah satu tugas terpenting pemerintah mana pun, terutama di perekonomian adalah mencapai stabilitas perekonomian. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mencapai stabilitas ekonomi akan memfasilitasi upaya pertumbuhan (ekonomi) menjadi lebih mudah dilakukan. Meskipun ada banyak pendekatan untuk mencapai stabilitas ekonomi di suatu negara, dua kebijakan dasar fiskal dan moneter selalu berperan. Kebijakan fiskal mengacu pada semua instrumen ekonomi yang menggunakan sumber daya anggaran pemerintah (APBN). Sedangkan kebijakan moneter bertujuan untuk mengendalikan perekonomian dengan menggunakan instrumen seperti suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan sebagainya. Bank sentral, Bank Indonesia, memiliki kendali penuh atas kebijakan moneternya. Kemajuan luar biasa dari sektor keuangan yang terjadi secara bersamaan dalam beberapa dekade terakhir telah membuat kebijakan moneter menjadi subjek studi yang sangat relevan, dengan potensi untuk membantu mencapai kondisi stabilitas ekonomi yang diinginkan.

Kebijakan moneter umumnya berdampak pada peredaran uang melalui perekonomian, yang dibuktikan dengan perubahan banyaknya uang beredar, suku bunga, kredit, nilai tukar, dan sejumlah faktor keuangan dan ekonomi lainnya. Melemahnya mata uang secara global merupakan bukti bahwa kebijakan moneter juga berdampak pada ekspektasi para pelaku di pasar keuangan dan aktivitas ekonomi lainnya.

Menjaga stabilitas perekonomian tidaklah mudah. Peristiwa perekonomian global memiliki konsekuensi langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian Indonesia. Momentum stabilitas makroekonomi sangat terganggu oleh kondisi ekonomi global yang

kurang kondusif, terutama kenaikan harga minyak dan periode pengetatan kebijakan moneter global.

Dengan diberlakukannya rezim nilai tukar mengambang, tugas otoritas moneter dalam memelihara stabilitas dalam menghadapi guncangan ekonomi global juga akan lebih sulit. Secara teori, guncangan perekonomian disebabkan oleh penerapan rezim nilai tukar yang mengambang. Akibatnya, kondisi perekonomian semakin rentan terhadap guncangan perekonomian global.

Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter, merupakan lembaga yang memiliki kewenangan untuk menetapkan kebijakan di Indonesia. Kebijakan dan intervensi Bank Indonesia dilakukan dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi dan mencapai tujuan kebijakan yang diinginkan. Peran bank sentral dalam menjalankan kebijakan moneter melalui berbagai instrumen responnya terhadap stabilitas perekonomian Indonesia diharapkan mampu meredam berbagai guncangan yang timbul pada perekonomian.

Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis peran kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi di Indonesia, Mengevaluasi efektivitas berbagai instrumen kebijakan moneter yang digunakan oleh Bank Indonesia, Memberikan rekomendasi kebijakan moneter yang tepat untuk mencapai stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur. Informasi dan Laporan penelitian ini dikumpulkan dengan memahami jurnal ilmiah yang tersedia, buku Referensi, dan bahan publikasi. Dalam penelitian, ada metode yang disebut tinjauan pustaka Atau tinjauan literatur.

Tinjauan pustaka, juga dikenal sebagai studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang Melibatkan meninjau literatur, laporan, catatan, dan buku yang bersangkutan dengan penelitian. Menurut Nazir (1998), satu langkah penting setelah menentukan topik penelitian adalah Melakukan tinjauan pustaka, yaitu melakukan kajian teori yang terkait dengan topik penelitian.

Pengumpulan data untuk literature review ini menggunakan beberapa tahapan, yakni Pencarian jurnal yang berdasarkan pembahasan secara luas, pengelompokkan artikel yang Relevan dengan topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasang surutnya perekonomian suatu negara atau siklus bisnis, ditandai dengan periode pertumbuhan yang tinggi diselingi dengan periode pertumbuhan yang lebih lambat. Oleh karena itu, dengan mengendalikan sisi penawaran dan permintaan, pemerintah atau otoritas moneter mengimplementasikan langkah-langkah kebijakan untuk memengaruhi perkembangan ekonomi dan memastikan bahwa hal itu berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan cara ini, perekonomian dapat mencapai kondisi seimbang dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan moneter adalah instrumen esensial yang dipakai oleh bank sentral untuk mencapai tujuan stabilitas ekonomi. Stabilitas ekonomi sendiri didefinisikan sebagai keadaan di mana perekonomian terhindar dari gejolak dan fluktuasi yang berlebihan, maka terdorongnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan moneter mempunyai beberapa peran penting dalam memelihara stabilitas ekonomi, di antaranya:

1. mengatur inflasi: Inflasi yang tinggi dapat menghalangi stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Kebijakan moneter dapat digunakan untuk mengatur inflasi dengan menentukan jumlah uang beredar dan suku bunga.
2. Membangkitkan pertumbuhan ekonomi: Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan moneter dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi investasi dan konsumsi.
3. Menjaga stabilitas nilai tukar: Nilai tukar yang stabil penting untuk menjaga daya saing ekspor dan mencegah impor yang berlebihan. Kebijakan moneter bisa di pakai untuk memelihara stabilitas nilai tukar dengan intervensi di pasar valuta asing.
4. Memelihara stabilitas sistem keuangan: Sistem keuangan yang stabil penting untuk mendukung aktivitas ekonomi. Kebijakan moneter dapat membantu memelihara stabilitas sistem keuangan dengan mengawasi bank dan lembaga keuangan lainnya.

Efektivitas kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi tergantung pada beberapa faktor, di antaranya:

1. Kondisi ekonomi: Kebijakan moneter akan lebih efektif dalam kondisi ekonomi yang stabil.
2. Kredibilitas bank sentral: Kebijakan moneter akan lebih efektif jika bank sentral memiliki kredibilitas yang tinggi.
3. Koordinasi kebijakan: Kebijakan moneter akan lebih berhasil jika dikoordinasikan dengan kebijakan fiskal.

Kebijakan moneter adalah instrumen esensial yang dipakai oleh bank sentral untuk menjaga stabilitas ekonomi. Kebijakan moneter dapat digunakan untuk mengatur inflasi, meningkatkan perkembangan ekonomi, memelihara stabilitas nilai tukar, dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Efektivitas kebijakan moneter tergantung pada beberapa faktor, di antaranya kondisi ekonomi, kredibilitas bank sentral, dan koordinasi kebijakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan maka kebijakan moneter mempunyai peran yang relevan dalam menjaga stabilitas ekonomi. Kebijakan moneter yang tepat dapat membantu mengatur inflasi, membangkitkan pertumbuhan ekonomi, memelihara stabilitas nilai tukar, dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Akan tetapi, harus dipahami bahwa kebijakan moneter tidak dapat bekerja secara sendirian. Kebijakan moneter perlu dikoordinasikan dengan kebijakan fiskal dan kebijakan yang lain untuk memperoleh hasil yang optimal dalam pengaturan perekonomian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan moneter tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut perlu ditinjau oleh bank sentral dalam mendeskripsikan dan melakukan kebijakan moneter.

KESIMPULAN

Kebijakan moneter memegang peran krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi di Indonesia. Kebijakan moneter adalah bagian penting yang dipakai oleh Bank Indonesia untuk mencapai tujuan stabilitas ekonomi, yang meliputi menjaga inflasi tetap rendah, mendorong perkembangan ekonomi yang berlanjut, dan memelihara stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter memiliki peran krusial dalam menentukan kebijakan moneter yang seimbang dengan keadaan ekonomi global dan domestik, serta dalam merespons berbagai gejala ekonomi yang mungkin terjadi. Bank Indonesia menjadi otoritas moneter menggunakan beragam instrumen kebijakan, seperti fasilitas diskonto, untuk mengatur permintaan kredit dan menjaga stabilitas pasar uang.

Selain itu, bank sentral juga memainkan peran penting dalam merespons gejolak ekonomi global dan domestik yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Penggunaan indikator makroprudensial dan mikroprudensial juga menjadi kunci dalam memahami dan memantau stabilitas sistem keuangan serta mengidentifikasi risiko sistemik. Dengan demikian, kebijakan moneter yang sesuai dan relevan sangat diperlukan untuk memperoleh stabilitas ekonomi yang diinginkan dan merespons perubahan kondisi ekonomi dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. M., & Tohari, A. (2006). Peranan Kebijakan Moneter Dalam Menjaga Stabilitas Perekonomian Indonesia Sebagai Respon Terhadap Fluktuasi Perekonomian Dunia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 9(2), 145-177. <https://www.bmeb-bi.org/index.php/BEMP/article/view/203>
- Irawan, E. (2023). Peran Kebijakan Moneter Dalam Perekonomian: Suatu Kajian Literatur. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(4), 258-265. <https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/1899>
- Kemu, S. Z., & Ika, S. (2016). Transmisi BI Rate sebagai Instrumen untuk Mencapai Sasaran Kebijakan Moneter. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20(3), 261-284. <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Kristianti, Ika Puspita. (2023). Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal. <https://www.stieykpn.ac.id/read/444/kebijakan-moneter-dan-kebijakan-fiskal.html>
- Lyman Cornelia. (2023). Indikator Stabilitas Sistem Keuangan dan Cara Menjaganya!. <https://pintu.co.id/blog/indikator-sistem-stabilitas-keuangan>
- Mujasmara, F. D., Panggabean, R. T. T., & Tobing, M. S. A. (2024). Transmisi kebijakan moneter dan peran kebanksentralan dalam stabilitas ekonomi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2446-2459. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/download/9755/6669/15692>
- Sitorus, H. N. S., Samora, R., Azzhara, F., & Sitorus, F. S. (2024). Peran Kebijakan Moneter Dalam Mengendalikan Inflasi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 44-47. <https://rayyanjurnal.com/index.php/mantap/article/view/1519>